

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyajikan data datang yang diperoleh dari lapangan dengan alat pengumpul data berupa wawancara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan konsultasi di sekolah masih kurang, ini dapat dari pelaksanaan yang dilakukan oleh guru pembimbing atau guru BK yang terjadi dilapangan saat ini persepsi yang salah dari guru pembimbing tentang pengertian layanan konsultasi diantaranya pengertian layanan konsultasi dianggap sama dengan layanan konseling individual. Pelaksanaan dan permasalahan yang dilakukan layanan konsultasi itu tidak sesuai dengan pengertian layanan konsultasi, namun dalam pelaksanaan proses layanan konsultasi hendaknya guru pembimbing memperhatikan pada tahapantahapan proses konseling serta bagian-bagian dalam tiap tahapan-tahapan karena pemahaman guru pembimbing dapat dilihat dari bagaimana dia melaksanakan layanan dan tujuan dari layanan konsultasi ini dapat dilihat dari tahap awal memulai layanan konsultasi sampai berakhirnya proses layanan konsultasi yaitu mengevaluasi proses kegiatanyang telah dilakukan dan apakah tujuan dari layanan konsultasi itu tercapai.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi pelaksanaanlayanan konsultasi, tercapai atau tidaknya tujuan dari pelaksanaan layanan konsultasi ini dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu : pertama dapat dilihat dari segi latar belakang pendidikan guru pembimbing yang beragam namun mereka melengkapi pengetahuan agar sesuai dengan perkembangan bimbingan dan konseling dengan mengikuti kegiatan. Kedua dapat dilihat dari cara pelaksanaan. Terkait dengan masalah seperti apa yang dilakukan layanan konsultasi, topic serta bagaimana

perolehan siswa setelah mengikuti layanan konsultasi. Ketiga terlihat pada faktor waktu, media, narasumber dan fasilitas yang kurang mendukung sehingga pelaksanaannya tidak sesuai.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan bagi :

1. Bagi kepala sekolah, agar dapat memantau pelaksanaan layanan yang diberikan guru pembimbing dan mencukupi kebutuhan dari program bimbingan dan konseling tersebut demi membantu perkembangan siswa menuju ke arah yang baik.
2. Bagi guru pembimbing, agar dapat meningkatkan pemahaman terkait dengan pelaksanaan layanan konsultasi agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan dan tidak jadi kekeliruan atas pengertian layanan konsultasi dan konseling individual, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan pengertian layanan konsultasi.
3. Kepada siswa-siswa untuk lebih memanfaatkan keberadaan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah khususnya layanan konsultasi agar bisa berkonsultasi secara langsung dengan guru pembimbing.